

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis pada sekarang ini, mengakibatkan semakin banyaknya persaingan di dalam dunia bisnis itu sendiri, tentunya kita semua mengetahui bahwa bisnis terus mengalami pertumbuhan dan persaingan yang pesat setiap tahunnya Ernawati (2019). Hal ini mendorong banyaknya bermunculan bisnis baru di berbagai kategori, baik barang produksi maupun jasa. Para pelaku bisnis berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan kualitas dan memenuhi keinginan para konsumen, mulai dari pemilihan bahan-bahan baku yang berkualitas, pemilihan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. *Supplier* merupakan salah satu bagian yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan proses produksi suatu barang.

Menurut Muhammad (2020) pemilihan *supplier* merupakan kegiatan yang di nilai paling penting karena *supplier* akan memasok barang-barang yang kritis atau akan digunakan dalam jangka panjang. Kriteria pemilihan *supplier* tercermin dalam pengiriman yang murah, berkualitas, tepat waktu dan mampu memberikan layanan yang memuaskan. Tujuan paling utama dari proses pemilihan *supplier* yaitu untuk meningkatkan kualitas produk dan memaksimalkan nilai pembeli. Seleksi *supplier* adalah bagian dari operasi paling penting di setiap perusahaan. Perhatian besar diberikan pada kualitas, karena merupakan kondisi yang diperlukan bagi perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Ovi *Embroidery* berdiri pada tahun 2012 yang berada di kota Gresik Jawa timur, tepatnya berada di jalan Akim Kayat no 82 Gresik merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang jasa pembordiran, dalam proses produksinya Ovi *Embroidery* mempunyai beberapa bahan baku dan beberapa *supplier*. Dalam memenangkan persaingan pasar, salah satu hal yang bisa dijadikan keunggulan kompetitif adalah keputusan para konsumennya. Tidak mudah untuk memahami proses keputusan para konsumen, oleh karena itu strategi pemilihan *supplier* benang yang tepat harus di miliki Ovi *Embroidery*, hal ini menjadikan benang

menjadi suatu keputusan yang sangat di pertimbangkan bagi konsumen untuk memilih jasa pembordiran. Sampai sekarang ini pemilihan *supplier* masih menggunakan metode yang sederhana yaitu masih belum terstruktur dengan baik sehingga proses produksi tidak efisien serta efektif, dan belum menentukan kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk pemilihan *supplier*. Untuk itu perlu dikembangkan dengan metode penilaian terhadap kriteria-kriteria pemilihan *supplier*, dengan tujuan untuk bisa mendapatkan *supplier* yang sesuai dan memenuhi kebutuhan pada UMKM Ovi embroidery sehingga dapat memenangkan persaingan dan menjadi daya tarik untuk *customer* .

Menurut Susetyo (2019), Multi Criteria Decision Making (MCDM) adalah suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria biasanya berupa ukuran-ukuran, aturan-aturan atau standar yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa metode dalam MCDM yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan supplier diantaranya metode AHP (Analytical Hierarchy Process) dan TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution). Menurut Dwiyana (2020), metode AHP merupakan metode yang sering dipakai dalam sistem pendukung keputusan (SPK), yang dimana AHP merupakan hierarki fungsional yang berasal dari persepsi manusia yang dianggap kepercayaan dalam memberikan pembobotan untuk setiap kriteria yang ditetapkan perusahaan. Sedangkan metode TOPSIS merupakan bentuk metode keputusan yang didasarkan pada konsep bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif yang dalam hal ini memberikan rekomendasi supplier potensial sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Muhammad (2020) mengenai pemilihan supplier biji plastik, dimana permasalahan terjadi yakni perusahaan tidak mempunyai kriteria dan standar yang tepat dalam menentukan supplier, Dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Technique For Order Preference by Similarity To Ideal Solutuin (TOPSIS) dalam penelitian ini menggunakan 7 kriteria dan 4 alternatif *supplier* didapatkan kesimpulan bahwa metode AHP dan TOPSIS menghasilkan keputusan pemilihan supplier terbaik yaitu Supplier

Surabaya. Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Paratiwi (2019) terdapat permasalahan yakni pemilihan supplier kain dalam industri konveksi GDL, perusahaan menggunakan pemilihan supplier secara acak sesuai intuisi tidak disertai dengan kriteria, sehingga dibutuhkan supplier yang tepat untuk memenuhi perusahaan konveksi GDL. Metode yang digunakan yakni AHP-TOPSIS. Dengan menggunakan metode ini didapatkan 5 kriteria dan 3 alternatif perusahaan dan mendapatkan supplier terbaik yaitu Niagara textile.

Pada penelitian kali ini terfokuskan pada penyelesaian permasalahan yang sedang dialami oleh UMKM Ovi *Embroidery* dalam menentukan pemilihan *supplier* benang dengan menggunakan ilmu Multi Criteria Decision Making (MCDM) dengan metode gabungan antara metode (AHP) Analytical Hierarchy Process untuk mencari bobot kriteria dan hasil dari pembobotan akan diolah dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) yang menghasilkan ranking alternatif terbaik. Dengan menggunakan pendekatan dan metode penyelesaian ini diharapkan dapat mencapai tujuan dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan kriteria-kriteria yang dipertimbangkan dalam pemilihan supplier benang pada UMKM Ovi *Embroidery*?
2. Bagaimana menentukan bobot kriteria-kriteria yang dipertimbangkan dalam pemilihan supplier benang pada UMKM Ovi *Embroidery* dengan metode AHP?
3. Bagaimana menentukan alternatif supplier benang terbaik pada UMKM Ovi *Embroidery* dengan menggunakan metode TOPSIS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan dan didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria-kriteria yang di pertimbangkan dalam pemilihan *supplier* benang UMKM Ovi *Embroidery*.
2. Menentukan bobot kriteria *supplier* benang dengan metode AHP.
3. Menentukan alternatif *supplier* benang terbaik UMKM Ovi *Embroidery* dengan metode TOPSIS.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yang terlibat antara lain:

1. *Ovi Embroidery*
Dengan penulisan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau saran untuk *Ovi Embroidery* dalam hal menentukan *supplier* benang terbaik.
2. Mahasiswa
Dengan adanya kegiatan penelitian ini mahasiswa dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pemilihan *supplier*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi dua yang terdiri dari batasan penelitian dan asumsi penelitian digunakan untuk menjaga cakupan pembahasan dari penelitian. Berikut ruang lingkup dari penelitian:

1.5.1 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini berfokus pada pemilihan *supplier* benang di UMKM Ovi *Embroidery*.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemilik Ovi *Embroidery*.
3. *Supplier* yang digunakan sebanyak 5 *supplier*.

1.5.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini yaitu:

1. Tidak adanya penambahan data *supplier*.
2. Narasumber yang terlibat dalam penelitian ini sudah paham dan mampu untuk mengidentifikasi kriteria dan menilai *supplier*